

BAB III

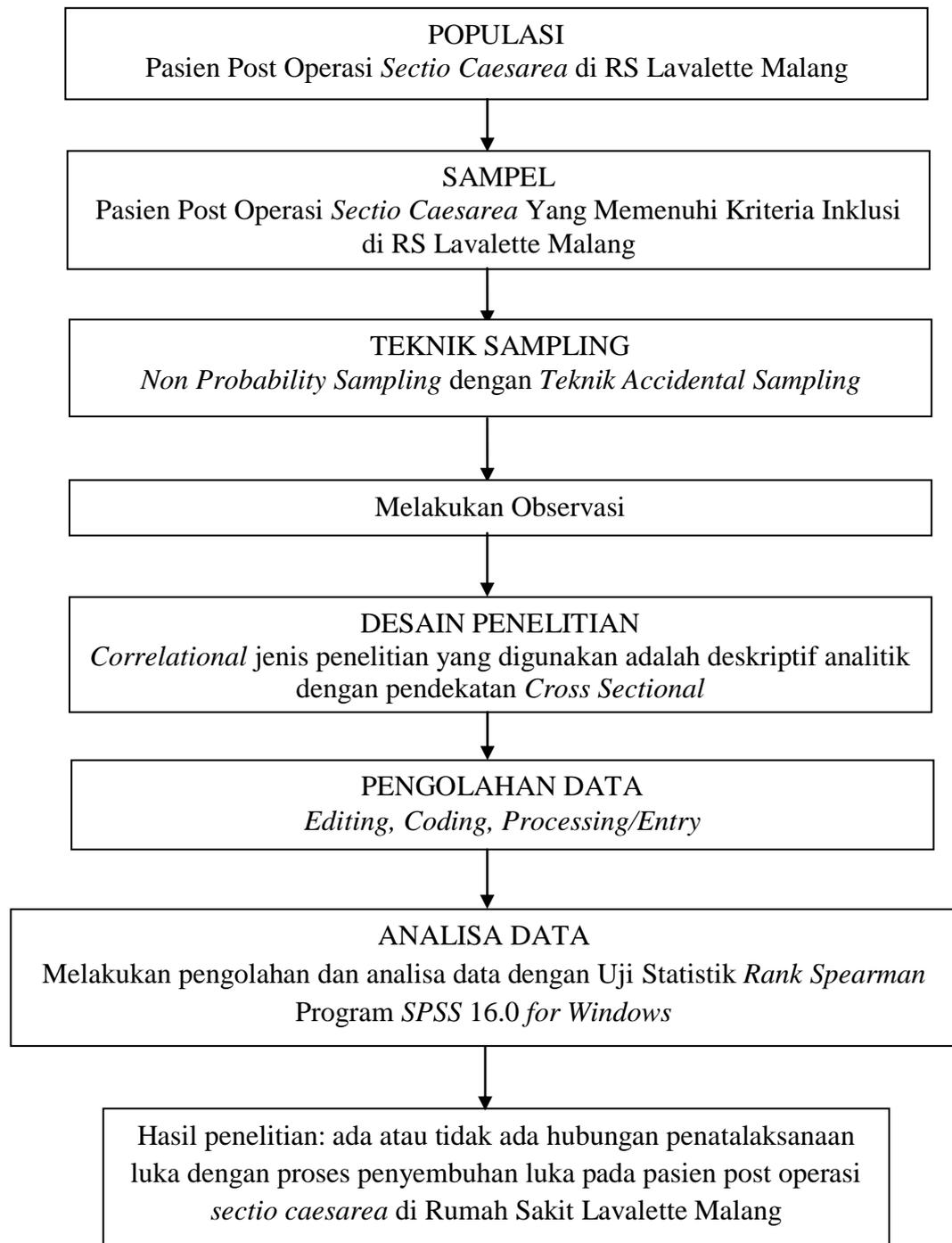
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Correlational* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independent dan variabel dependent (Nursalam, 2013).

Penelitian ini akan mengetahui hubungan antara penatalaksanaan luka sebagai variabel bebas dengan proses penyembuhan luka sebagai variabel terikat dalam waktu yang bersamaan.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian “Hubungan Penatalaksanaan Luka Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Lavalette Malang”

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah pasien post operasi *sectio caesarea* tahun 2017 di Rumah Sakit Lavalette Malang. Pada periode januari sampai oktober pada tahun 2016 sebanyak 196 dengan rata-rata perbulan 20 pasien post operasi *sectio caesarea*.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* di RS Lavalette Kota Malang.

Jumlah pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Lavalette periode januari sampai oktober pada tahun 2016 sebanyak 196 dengan prediksi rata-rata perbulan 20 pasien post operasi *sectio caesarea*.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di mana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien post operasi *sectio caesarea* hari kedua dan kesembilan
2. Tanda-tanda vital dalam keadaan normal
3. Pasien post operasi *sectio caesarea* dengan primi dan multi
4. Pasien post operasi dengan teknik jahitan subkutikuler
5. Pasien komunikatif
6. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan penyakit penyerta seperti; diabetes melitus
2. Responden memiliki salah satu faktor penyulit penyembuhan luka

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 1995 dalam Nursalam, 2016). Dan untuk teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette Malang Pada 26 Juli-15 Agustus 2017.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

3.5.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Notoatmojo, 2002). Variabel bebas penelitian ini adalah variabel independent adalah penatalaksanaan luka.

3.5.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmojo, 2002). Variabel terikat penelitian ini adalah proses penyembuhan luka.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Tabel 3.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Dependen Proses Penyembuhan Luka Pada Fase Proliferasi Pasien Post <i>Sectio Caesarea</i>	Proses penyembuhan luka pada fase proliferasi adalah suatu proses penggantian jaringan yang rusak dengan jaringan baru dan sehat oleh tubuh dimana luka yang terjadi tanpa kehilangan banyak jaringan kulit dan tubuh secara fisiologis dapat memperbaiki kerusakan jaringan kulit melalui proses epitelisasi dan deposisi jaringan ikat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan matriks 2. Pertumbuhan kapiler baru secara klinis tampak kemerahan pada luka 3. Pembentukan lapisan tipis (warna merah muda) menutupi luka 4. Kedua tepi luka berdekatan atau menyatu 5. Tampak ukuran luka semakin kecil 6. Pembentukan scar 	Lembar Observasi atau <i>checklist</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luka operasi di katakan baik apabila total skor : 76%-100% 2. Luka operasi di katakan cukup baik apabila skor : 60%-75% 3. Luka operasi di katakan tidak baik apabila total skor : < 60%

2.	Penatalaksanaan Luka	Suatu manajemen atau tindakan yang di terapkan atau dilakukan dalam merawat luka dengan menegakkan prinsip steril.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi luka, meliputi anamnesis (nama, umur, keluhan), pemeriksaan fisik (TD, N, S, RR, kondisi luka) 2. Pertahankan prinsip steril selama tindakan dengan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencuci tangan ➤ Menggunakan sarung tangan steril ➤ Menggunakan alat-alat steril ➤ Menggunakan balutan steril ➤ Meminimalkan kontaminasi selama tindakan 	Lembar Observasi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik Skor : 15-18 Persentase : 83% - 100% tahap penatalaksanaan luka dilakukan 2. Cukup baik Skor : 13-14 Persentase : 71% - 82% tahapan penatalaksanaan luka dilakukan 3. Kurang baik Skor : < 13 Persentase : < 70%
----	----------------------	--	--	------------------	---------	--

		<p>3. Pembersihan luka (luka dibersihkan dengan kapas steril yang dibasahi cairan NS)</p> <p>4. Tindakan antiseptik (olesi luka operasi dengan bethadine dengan satu arah dan satu kali oles dibuang)</p> <p>5. Penutupan atau pembalutan luka (menggunakan balutan <i>hydrocolloid</i>, kasa dan <i>transparent film</i>, dan sebagainya)</p>		
--	--	--	--	--

			6. Pemberian antibiotik 7. Ganti balutan minimal 2-3 hari sekali dan maksimal 7 hari sekali (sesuaikan kondisi luka)			
--	--	--	--	--	--	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Ijin Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi menggunakan lembar observasi penatalaksanaan luka untuk mengidentifikasi tepat prosedur yang dilakukan pada pasien sebelum pasien diperbolehkan pulang yaitu pada hari ke 2 post operasi. Untuk variabel independent penatalaksanaan luka post operasi *sectio caesarea* dengan melakukan observasi pada petugas kesehatan dalam penatalaksanaan luka operasi dengan menggunakan lembar observasi. Jika dilakukan akan diberikan skor 1 dan jika tidak dilakukan akan diberikan skor 0.

Untuk variabel dependent proses penyembuhan luka pada pasien post operasi *sectio caesarea* dilihat dari hasil observasi bagaimana kondisi luka responden pada kunjungan post operasi hari ke 9 dimana luka telah dirawat sebelumnya dan luka dalam keadaan tertutup balutan yang tahan terhadap air (*transparent film*) dan pada kunjungan tersebut telah memasuki fase proliferasi dengan di kategorikan : Luka operasi di katakan baik apabila total skor : 76%-100%, Luka operasi di katakan cukup baik apabila skor : 60%-75%, Luka operasi di katakan tidak baik apabila total skor : < 60%.

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini:

- 1) Tahapan persiapan

- a. Tahap persiapan meliputi pengurusan surat ijin penelitian. Peneliti membuat surat perijinan pengambilan data dan *ethical clearance* dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang kepada Kepala Bidang Diklit RS Lavalette Kota Malang. Kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari Kepala Bidang Diklit RS Lavalette Kota Malang untuk pengambilan data.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan *Informed Consent* kepada Kasubag Keperawatan dan Kepala Ruangan Emerald serta Petugas Poli Kandungan RS Lavalette Malang.
 - c. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan sampel atau subjek penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, setelah mendapatkan persetujuan untuk penelitian, peneliti melakukan kontrak dan meminta subjek penelitian untuk menandatangani lembar informed consent sebelum dilakukan observasi pada penatalaksanaan luka post operasi sectio caesarea.
 - b. Pada hari ke-2 setelah post operasi peneliti mengobservasi penatalaksanaan luka diruangan emerald dan pada hari ke-9 peneliti mengobservasi luka dimana luka post operasi telah memasuki fase proliferasi dengan menggunakan lembar observasi proses penyembuhan luka pada fase proliferasi, saat pasien dirawat luka di poliklinik kebidanan dan kandungan.

- c. Peneliti mengolah data dari lembar observasi penatalaksanaan luka dan lembar observasi penyembuhan luka untuk mengetahui hubungan penatalaksanaan luka dengan proses penyembuhan luka post *sectio caesarea*.

3.8 Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Adapun dalam penelitian analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a) Pengolahan data

Setelah kuesioner terisi seluruhnya dan sudah terkumpul data diolah dengan cara:

1) *Editing*

Proses *editing* merupakan kegiatan memeriksa pengisian lembar observasi yang telah dilakukan untuk pengecekan ataupun perbaikan. Pengambilan data ulang dilakukan jika pengisian lembar observasi belum atau tidak lengkap (Notoatmodjo, 2010).

2) *Coding*

Coding bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data maka dilakukan dengan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. *Coding* merupakan pengubahan suatu data kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data didapatkan dan dihitung dijadikan dalam bentuk persentase kemudian dicari nilai rata-ratanya. Penilaian dikategorikan dalam 3

kategori yaitu; kode 1 jika Baik, kode 2 jika Cukup baik, kode 3 jika kurang baik.

3) *Processing/Entry*

Processing adalah proses memasukkan jawaban yang telah dikode ke dalam tabel melalui pengolahan komputer guna menghitung frekuensi data dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS 16.

b) Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk diagram dan tabel kemudian dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari hasil observasi tersebut.

3.9 Analisa Data

3.9.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variable independent (penatalaksanaan luka) dan variabel dependent (proses penyembuhan luka) dianalisis menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Data pada lembar observasi pada tiap tindakan diberikan tanda *cek list* (√) pada setiap lembar observasi. Kemudian hasil dari observasi tersebut diolah secara tabulasi dan untuk menganalisa dilakukan dengan teknik persentase setiap item dengan rumus (Arikunto, 1998) :

$$P = \frac{Sp}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase

Sp : Skor yang didapat

N : Skor total

Kemudian dimasukkan ke dalam kriteria berikut :

Baik = 76%- 100%

Cukup = 60%- 75%

Kurang= < 60%

Selanjutnya untuk mengetahui persentase responden untuk tiap kategori didalam suatu variabel atau dimensi maka digunakan rumus perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase responden

f : jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

n : jumlah keseluruhan responden

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut :

100% = seluruhnya

76% - 99% = hampir seluruhnya

51% - 75% = sebagian besar

50% = setengahnya

25% - 49% = hampir setengahnya

1% - 24% = sebagian kecil

0% = tidak satupun

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisa data bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, untuk pengujian hubungan penatalaksanaan luka dengan proses penyembuhan luka di Rumah Sakit Lavalette Malang menggunakan bantuan program komputer SPSS yang menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2010).

3.10 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

3.10.1 Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

c) Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.10.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c) *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.10.3 Prinsip keadilan (*right to justice*)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).